BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan dengan judul penelitian "Analisis Tingkat Berpikir Kritis Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematis Berdasarkan Teori Polya Pada Pokok Bahasan SPLTV Di SMAN 1 Kauman", diperoleh kesimpulan :

1. Kemampuan berpikir kritis siswa dengan kemampuan akademik tinggi ialah siswa tersebut berada pada tingkatan kemampuan berpikir kritis tinggi (TKBK 3) dimana ia mampu memenuhi kelima indikator berpikir kritis serta mampu menyelesaikan 4 tahap pemecahan masalah
2. Kemampuan berpikir kritis siswa dengan kemampuan akademik sedang ialah siswa tersebut berada pada tingkatan kemampuan berpikir kritis sedang (TKBK 2) dimana siswa tersebut hanya mampu memenuhi empat indikator berpikir kritis serta pada tahap pemecahan masalah hanya sampai pada langkah melaksanakan rencana
3. Kemampuan berpikir kritis siswa dengan kemampuan akademik rendah ialah siswa tersebut berada pada tingkatan kemampuan berpikir kritis rendah (TKBK 1) karena tidak semua indikator berpikir kritis dipenuhi oleh subjek atau dapat dikatakan bahwa siswa tersebut hanya memenuhi dua indikator berpikir kritis yaitu mengungkapkan fakta yang dibutuhkan dan merumuskan pokok-pokok

permasalahan. Serta dalam pemecahan masalah yang dilakukan hanya sampai pada tahap memahami masalah

4. Kemampuan berpikir kritis siswa dengan kemampuan akademik sangat rendah ialah siswa tersebut berada pada tingkatan kemampuan berpikir kritis sangat rendah (TKBK 0) dimana siswa tersebut tidak dapat memenuhi semua indikator berpikir kritis serta tidak memenuhi tahap pemecahan masalah sama sekali

B. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, dengan adanya hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan sebagai salah satu bahan alternatif dalam kemajuan semua mata pelajaran terutama matematika serta bisa digunakan acuan untuk lebih meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Bagi guru matematika, sebagai masukan untuk lebih dapat membantu peserta didik untuk pembentukan atau pembiasaan berpikir kritis dalam setiap kegiatan belajar mengajar berlangsung terutama dalam pemecahan masalah matematika. Hal ini dapat dilakukan dengan seringnya memberikan soal-soal permasalahan terkait materi yang sedang berlangsung.
3. Bagi peserta didik, hendaknya dijadikan motivasi untuk mengembangkan berpikir kritis mereka dalam segala bidang mata pelajaran. Khususnya dalam mata pelajaran matematika terutama dalam pemecahan masalah matematika.
4. Bagi peneliti, hendaknya bisa menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah terhadap masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata dan menjadi bekal di masa

mendatang serta bisa melaksanakan penelitian lebih lanjut jika dimungkinkan.

5. Bagi peneliti selanjutnya, karena subjek dalam penelitian ini hanya beberapa siswa dari kelas X MIA serta masih bersifat khusus, terbatas dan masih banyak kekurangan sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan agar lebih baik lagi.